



PELATIHAN WASIT OLAHRAGA TEQBALL UNTUK MEMIMPIN PERTANDINGAN KEJUARAAN PROVINSI (KEJURPROV) TEQBALL KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2025.

Arham Syahban^{1*}, Muhammad Habibie², Ari Tri Fitrianto³, Andi Kasanrawali⁴, Moh. Ifkhal Sianto⁵

¹ STKIP Paris Barantai, Indonesia, email: lolitaarham@gmail.com

² Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari, Indonesia, email: muhammadhabibie@uniska-bjm.ac.id

³ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari, Indonesia, email: aritri.fitrianto@uniska-bjm.ac.id

⁴ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari, Indonesia, email: kasandrawali89@gmail.com

⁵ Universitas Tadulako, Indonesia, email: mohikhalsianto@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Accepted: 17 Mei 2025

Published: 05 Juni 2025

Keyword:

Teqball, Referee, Kejurprov

Kata Kunci:

Teqball, Wasit, Kejurprov

Abstract

The Provincial Management of the South Kalimantan Indonesian Teqball Sports Association (Pengprov POTSI Kalsel) has a big task in organizing the South Kalimantan Teqball Provincial Championship (Kejurprov) in 2025. The challenge of the South Kalimantan POTSI Provincial Government in organizing the Kejurprov Teqball is the lack of referees who have a license and knowledge of the official rules of the teqball sport. The role of the teqball sports referee is very important and is a determining factor in carrying out the official rules of the sport of teqball. In meeting the needs of referees and preparing referees to lead matches in the Kejurprov Teqball 2025, the South Kalimantan Provincial Government of POTSI held the "South Kalimantan Province Teqball Referee Training in 2025". This activity is also a form of community service. As a result of this teqball referee training, the number of regional-level licensed teqball referees is increasing, who are ready to lead matches at the South Kalimantan Teqball Provincial Championship in 2025

Abstrak

Pengurus Provinsi Persatuan Olahraga Teqball Seluruh Indonesia Kalimantan Selatan (Pengprov POTSI Kalsel) memiliki tugas besar dalam menyelenggarakan Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025. Tantangan Pengprov POTSI Kalsel dalam menyelenggarakan Kejurprov Teqball adalah kurangnya wasit yang memiliki lisensi dan pengetahuan peraturan resmi olahraga teqball. Peran wasit olahraga teqball sangat penting dan menjadi faktor yang menentukan dalam menjalankan peraturan resmi olahraga teqball. Dalam memenuhi kebutuhan wasit dan mempersiapkan wasit untuk memimpin pertandingan di Kejurprov Teqball 2025 maka Pengprov POTSI Kalsel menyelenggarakan "Pelatihan Wasit Teqball Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025". Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pelatihan wasit teqball ini bertambahnya jumlah wasit teqball berlisensi tingkat daerah, yang akan memimpin pertandingan di Kejurprov Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025.

PENDAHULUAN

Olahraga Teqball adalah salah satu olahraga permainan bola besar yang yang berasal dari Benua Eropa yaitu Negara Hungaria (Somkin, 2020). Olahraga teqball merupakan permainan bola yang dimainkan di atas meja melengkung, bola dapat dimainkan oleh bagian tubuh mana pun kecuali tangan (Lea, 2021). Teqball menjadi olahraga baru yang sangat populer dan berkembang pesat dari Eropa, Amerika, Afrika, Oseania hingga Asia (Antal, 2023). Di Indonesia, teqball juga menjadi olahraga yang mulai berkembang. Persatuan Olahraga Teqball Seluruh Indonesia (POTSI) sebagai payung organisasi olahraga teqball di Indonesia secara resmi telah bergabung di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Tim Nasional Teqball Indonesia mengikuti SEA Games 2023 di Kamboja dan sukses membawa pulang dua medali perak dalam kategori tunggal putra dan tunggal putri (Syahban, 2024). Kemudian Olahraga teqball juga telah dipertandingkan sebagai olahraga ekshibisi di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI ACEH-SUMUT 2024. Tidak mudah untuk mencapai prestasi ini, tetapi banyak upaya yang dilakukan oleh PP POTSI dan POTSI Tingkat daerah/provinsi untuk mengembangkan olahraga teqball di Indonesia dengan semboyan *“Berjuang, Bersatu, Berprestasi”*.

Pengurus Provinsi POTSI Kalimantan Selatan (Pengprov POTSI Kalsel) terbentuk dan mulai dijalankan pada Tahun 2023 yang memiliki program kerja untuk dapat membina dan memasyarakatkan olahraga teqball di Provinsi Kalimantan Selatan sebagai olahraga prestasi (Syahban et al., 2024). Perjalanan Pengprov POTSI Kalsel dimulai dengan membentuk kepengurusan POTSI ditingkat Kabupaten/Kota. Sampai saat ini Pengprov POTSI Kalsel telah memiliki 7 (tujuh) kepengurusan POTSI Tingkat Pengkot/Pengkab di Kalimantan Selatan. Pengprov POTSI Kalsel telah resmi menjadi cabor anggota KONI Kalimantan Selatan sejak bulan Nopember tahun 2024. Sebagai cabang olahraga baru, Pengprov POTSI Kalsel memiliki tugas besar dalam menyelenggarakan Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) olahraga Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025.

Tantangan Pengprov POTSI Kalsel untuk menyelenggarakan kejuaraan pada Tingkat Provinsi adalah kurangnya wasit yang memiliki lisensi dan pengetahuan peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Sekretaris Umum Pengprov POTSI Kalsel menyatakan bahwa jumlah wasit yang terdaftar dalam Pengprov POTSI Kalsel hanya berjumlah 3 wasit teqball yang berlisensi dan pernah mengikuti pelatihan perwasitan Nasional di Jakarta Tahun 2023 dan di Medan pada Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh PP POTSI. Kebutuhan wasit dalam pertandingan teqball setidaknya diperlukan sebanyak 10 orang wasit dalam kejuaraan resmi. Dampak dari kurangnya wasit olahraga teqball di Kalsel nantinya dapat mengakibatkan terhambatnya penyelenggaraan Kejurprov Teqball Kalsel Tahun 2025.

Dalam penyelenggara setiap kejuaraan olahraga di butuhkan beberapa petugas lapangan untuk menjalankan pertandingan (Kuswoyo et al., 2017). Dalam pertandingan olahraga teqball seperti halnya olahraga yang lain memiliki beberapa petugas pertandingan sesuai fungsi dan wewenangnya masing-masing (Rui et al., 2021). Dalam peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball yang diatur oleh *International Federation Teqball* (FITEQ) wasit olahraga teqball terdiri dari; *Head of Referees*, *Chief Referee*, *Main Referee*, *Assistant Referee* and *Reserve Referee* (Gouveia et al., 2023). Secara khusus terdapat wasit yang sangat penting dalam pertandingan untuk kelancaran turnamen adalah yang memimpin suatu pertandingan yang lebih dikenal dengan *Main Referee* (Hartványi et al., 2023). *Main Referee* dalam olahraga teqball adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab memimpin jalannya pertandingan teqball dengan dibantu satu *Assistant Referee* (Argentino & Física, 2023).

Wasit adalah seorang yang memiliki wewenang untuk mengatur jalannya suatu pertandingan olahraga (Mangngassai et al., 2022). Peran wasit sebagai salah satu bagian dari kejuaraan olahraga sangatlah penting (Ramadhan & Ruslie, 2023). Dimana wasit dalam menjalankan peraturan permainan, peranan wasit menjadi faktor yang menentukan (Hidayat et al., 2023). Wasit merupakan ujung tombak untuk mensukseskan suatu kejuaraan (Arif & Novian, 2020). Setiap wasit memiliki peran dan tugas yang berbeda-beda dalam pertandingan olahraga teqball, jadi membutuhkan pengetahuan yang baik untuk sukses menjadi wasit olahraga teqball. Meningkatnya jumlah wasit olahraga teqball juga menjadi modal untuk dapat mengembangkan olahraga teqball di Kalsel menjadi lebih besar.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas maka pelatihan wasit olahraga teqball dianggap sangat perlu dilaksanakan. Pelatihan adalah sekumpulan kegiatan belajar yang lebih banyak praktek langsung daripada kuliah teori dengan metode yang berbeda yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh individu dan kelompok (Ferrari et al., 2022). Oleh karena itu Pengprov POTSI Kalsel melaksanakan kegiatan pelatihan perwasitan olahraga teqball di Kalimantan Selatan yang bertujuan untuk (1) menambah jumlah wasit olahraga teqball di Kalimantan Selatan, (2) memberikan wawasan tentang peraturan resmi olahraga teqball dan (3) sebagai pendukung lancarnya pertandingan pada Kejurprov Olahraga Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025.

METODE PELAKSANAAN

Dalam konteks upaya ilmiah, metode mencakup masalah bagaimana upaya ilmiah dapat memahami objek yang menjadi sarasannya (Swadesi, 2017). Metode didefinisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau metode untuk

melakukan atau membuat sesuatu (Santoso et al., 2022). Karena kegiatan perwasitan bersifat pelatihan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Metode Ceramah. Memberikan konsep interpretasi peraturan resmi olahraga teqball. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik peserta memahami tentang peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball.
- b) Metode Diskusi (komunikasi dua atau multi arah). Diskusi ini dilakukan selama pelatihan agar peserta yang belum memahami materi dapat bertanya kepada narasumber atau berbagi pengalaman.
- c) Metode Pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan praktik langsung di lapangan yang dilakukan secara tatap muka.

Pada tahap ceramah dimulai, instruktur memberikan *pre-test* guna mengetahui tingkat pengetahuan peserta pelatihan wasit olahraga teqball. Hasil dari *pre-test* dilakukan pembahasan sehingga diketahui tingkat kesalahan peserta dalam menjawab soal. Sebelumnya materi sudah diberikan kepada setiap peserta sebelum pelatihan wasit dilaksanakan. Berikutnya instruktur memberikan materi berupa ceramah berupa presentasi peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball menggunakan *power point* yang dilengkapi dengan gambar dan video yang menarik. Selain menggunakan metode ceramah, pada tahap kedua diadakan metode diskusi. Dimana pada kegiatan pelatihan perwasitan olahraga teqball banyak kasus-kasus unik yang akan dialami oleh seorang wasit dalam menjalankan tugasnya dilapangan. Sehingga wasit diharuskan mengambil sikap atau keputusan yang tepat disaat situasi tertentu.

Wasit sebisa mungkin menghindari mengambil keputusan yang dapat merugikan salah satu atlet/tim (Kusuma et al., 2023). Pada tahap ketiga, para peserta diharuskan mengikuti praktik dalam memimpin pertandingan olahraga teqball. Karena banyaknya peraturan di dalam buku peraturan dan regulasi resmi pertandingan olahraga teqball yang harus diketahui dan dikuasai. Para calon wasit juga harus dapat mengetahui perbedaan setiap jenis pelanggaran beserta keputusan yang sesuai dengan peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball. Dalam metode evaluasi dan monitoring, penting untuk mengetahui pengetahuan dan kecakapan peserta dalam memimpin pertandingan teqball.

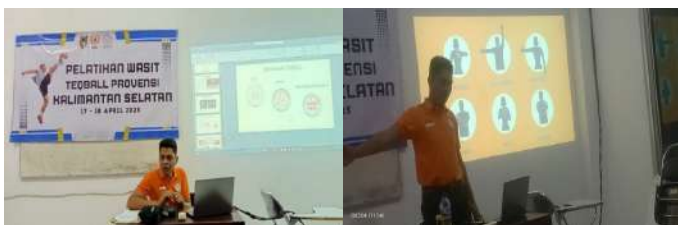
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memenuhi kebutuhan jumlah wasit dan mempersiapkan wasit untuk Kejurprov olahraga teqball kalsel tahun 2025 maka Pengprov POTSI Kalsel melaksanakan “Pelatihan Wasit Teqball Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025”. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta dipersiapkan untuk menjadi wasit yang akan memimpin pertandingan pada Kejurprov Teqball Kalimantan

Selatan Tahun 2025. Kegiatan Pelatihan Wasit Teqball Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025 dilaksanakan di Kampus cabang Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari yang beralamatkan di Jalan Salak No. 44 Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pelatihan Wasit Teqball Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025 diselenggarakan pada tanggal 17-18 April 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang merupakan perwakilan dari 7 (tujuh) POTSIS Pengkot/Pengkab di Kalimantan Selatan yaitu: POTSIS Kota Banjarmasin, POTSIS Kota Banjarbaru, POTSIS Kab. Kotabaru, POTSIS Kab. Tanah Bumbu, POTSIS Kab. Tanah Laut, POTSIS Kab. Hulu Sungai Utara dan POTSIS Kab. Barito Kuala.

Pada hari pertama, instruktur melakukan *pre-test* kepada semua peserta. Dimana tujuan dalam *pre-test* ini adalah mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam memahami peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball dan instruktur bisa menyampaikan materi yang lebih detail dan memberikan pemahaman peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball. Dilanjutkan instruktur memberikan materi peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball secara umum. Peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball yang diberikan secara umum seperti; Sejarah perkembangan olahraga teqball, Sarana dan Perlengkapan tanding olahraga teqball, cara memainkan olahraga teqball dan Sistem Perwasitan olahraga teqball.



Gambar 1 & 2. Foto Instruktur dan Pemberian materi wasit olahraga teqball

Materi selanjutnya adalah pendalaman materi tentang sistem perwasitan olahraga teqball. Peserta pelatihan wajib memahami dan menghafalkan 7 (tujuh) aturan utama (*main rules*) olahraga teqball, yaitu: (1) Satu set dimainkan hingga 12 poin, (2) Pergantian servis setelah setiap 4 poin, (3) Reli diulangi jika terjadi *edgeball*, (4) Maksimal tiga sentuhan setiap pemain/tim, (5) Satu passing wajib dalam nomor ganda, (6) Dua sentuhan berturut-turut dengan bagian tubuh yang sama dilarang, (7) Dua pengembalian berturut-turut dengan bagian tubuh yang sama dilarang. Lebih lanjut pendalaman tentang *Main rules* yaitu: pemenang adalah yang memenangkan 2 set pertandingan, satu set dimenangkan oleh pihak yang terlebih dulu mencapai poin 12, maksimal sentuhan (*touches*) pada bola hanya 3 kali sentuhan dimana untuk nomor single dan nomor ganda memiliki aturan yang berbeda, dan pada set ke-3 (tiga) jika salah satu pihak yang unggul mencapai poin 6/12/18 maka pemain/tim berganti sisi meja.

Materi selanjutnya diberikan pemahaman tentang peraturan dan regulasi resmi teqball tentang; *net, service, warm-up, breaks, time out, injury breaks, edgeball, sideball, illegal attack* dan *illegal return* (FITEQ, 2020). Kemudian peserta diberikan materi lanjutan tentang aturan *bounce* (pantulan) bola di atas meja pertandingan teqball, posisi pemain dan rotasi pemain pada nomor ganda, mengenal 6 (enam) bentuk *hand signals* (sinyal tangan) dan menghafal panggilan suara (*referee's call*) dan mengetahui tugas dan wewenang dari Wasit Kepala (*Head of Referees*), Ketua Wasit (*Chief Referee*), Wasit Utama (*Main Referee*), Asisten Wasit (*Assistant Referee*) dan Wasit Cadangan (*Reserve Referee*).

Materi terakhir di hari pertama yaitu tentang prosedur dan tata cara wasit memimpin pertandingan teqball. Tugas wasit dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama, yaitu: (1) Masa sebelum pertandingan dimulai, (2) Masa Saat pertandingan berlangsung dan (3) Masa pertandingan telah selesai. Berikut adalah penjelasan dari ketiga bagian tersebut:

(1) Masa sebelum pertandingan dimulai, terdapat 12 (dua belas) langkah tugas wasit yang harus dilakukan, yaitu:



Gambar 3. Tugas wasit sebelum pertandingan dimulai

- 1) Pertemuan sebelum pertandingan: dikoordinasikan oleh kepala wasit
- 2) Membagi tugas: asisten wasit memilih satu sisi untuk mengawasi pengembalian berulang
- 3) Persiapan mental sendiri: memvisualisasikan permainan
- 4) Memeriksa lapangan teqball: peralatan, permukaan bermain, dll.
- 5) Berdiri di garis net: menunggu para pemain, wasit utama menguasai bola
- 6) Berjabat tangan dengan para pemain: kedua wasit berjabat tangan dengan semua pemain
- 7) Memanggil kapten kedua tim: asisten wasit menguasai bola
- 8) Lemparan koin: minta pemain tuan rumah untuk memilih: tangkap koin – dan letakkan di sisi lain anda untuk menunjukkan hasilnya
- 9) Proses toss koin

- a. Pemain tuan rumah memilih satu sisi koin fiteq (kepala atau ekor).
 - b. Pemenang lemparan koin, wasit akan menawarkan:
 - c. Memilih tempat (sisi meja) atukah memilih melakukan servis dan sebagai receiver
 - d. Pilihan kapten lainnya memilih yang tidak dipilih
- 10) Pemanasan 1 menit asisten wasit mengambil posisi (meja papan skor)
- 11) Wasit meminta bola kembali: setelah waktu pemanasan berakhir
- 12) Wasit passing ke server: dengan dua tangan dan satu pantulan
- (2) Masa Saat pertandingan berlangsung, terdapat 4 (empat) langkah tugas wasit yang harus dilakukan, yaitu:



Gambar 4. Tugas wasit saat pertandingan berlangsung

- 1) Posisi wasit utama Berdiri di garis net pada saat kembali sehingga serangan ilegal terlihat
 - 2) Sedikit membungkuk jika diperlukan pandangan jadi lebih baik untuk pengembalian bola yang ilegal
 - 3) Mintalah bola setelah tim mendapatkan setiap poin dan *edgeballs* : tidak diperlukan setelah servis kedua
 - 4) Kesalahan sinyal tangan yang jelas dan *recalls verbal* yang jelas
- (3) Masa pertandingan telah selesai, terdapat 3 (tiga) langkah tugas wasit yang harus dilakukan, yaitu:



Gambar 5. Tugas wasit saat pertandingan selesai

- 1) Umumkan pemenang mintalah bola – berjabat tangan dengan para pemain
- 2) Asisten wasit bertugas membersihkan meja dan memeriksa lapangan teqball
- 3) Meninggalkan lapangan teqball bersih dan siap untuk pertandingan mendatang.



Gambar 6 & 7. Peserta pelatihan hari pertama dan kedua

Pada hari kedua, pelatihan dibagi menjadi 3 sesi, yang pertama instruktur memberikan materi praktik di lapangan tentang posisi masing-masing wasit dan gesture wasit dalam memimpin pertandingan teqball khususnya *main referee* dan *assistant referee*. Panggilan suara wasit (*referee's call*) yang harus dilakukan oleh seorang *main referee* dan aba-aba diikuti sinyal gerakan tangan harus jelas dan telah dikuasai dengan baik. Selanjutnya, selain tentang Panggilan suara wasit dalam pertandingan pentingnya gesture wasit dalam pertandingan harus jelas sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dengan tiap pemain / atlet. yang bertanding. Pada sesi kedua praktek di lapangan, peserta diperkenalkan meja teqball (*Teq Lite*), dimana instruktur memberikan arahan atau contoh perkenaan bola di meja *Teq Lite* dalam kondisi *edgeball*, *sideball*, *bounce* dan *illegal attack*. Kemudian instruktur mencontohkan memimpin pertandingan. Sekaligus membahas kasus-kasus yang mungkin di alami oleh wasit didalam memimpin pertandingan.

Setelah instruktur memberikan contoh menjadi wasit, peserta mendapatkan kesempatan untuk mencoba menjadi wasit utama dan asisten wasit dalam simulasi pertandingan teqball. Peserta secara bergantian mengambil peran sebagai wasit utama atau menjadi asisten wasit dengan memimpin pertandingan teqball nomor singel dan nomor ganda. Setelah seluruh peserta sudah mendapatkan kesempatan menjadi wasit utama dan asisten wasit, selanjutnya peserta diarahkan untuk mempraktikkan tugas-tugas wasit teqball sebelum pertandingan dimulai. Setelah itu peserta diarahkan untuk mempraktikkan tugas-tugas wasit setelah pertandingan selesai.

Di sesi ketiga, peserta melakukan *post-test*, peserta akan di berikan sejumlah pertanyaan sekaligus menjadikan penilaian bagi peserta. Peserta yang

memenuhi kriteria penilaian akan dinyatakan lulus secara teori. Peserta akan melakukan praktik sebagai wasit di Kejurprov Teqball Kalimantan Selatan tahun 2025 yang akan dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025 di Lapangan Futsal Fernando, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dari hasil test praktik tersebut akan di nilai oleh instruktur dan nilai akan di gabungkan dengan nilai teori yang lebih awal dilakukan. Peserta yang mempunyai nilai total sesuai standart penilaian akan mendapatkan sertifikat wasit olahraga teqball tingkat daerah.

Pelatihan wasit olahraga teqball Kalimantan Selatan tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Pengprov POTSI Kalimantan Selatan telah menghasilkan jumlah wasit teqball semakin bertambah. Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam memimpin pertandingan olahraga teqball. Peserta pelatihan juga memahami peraturan dan regulasi resmi olahraga teqball dengan sangat baik. Harapan kedepan kepada para peserta pelatihan yang telah memiliki lisensi wasit olahraga teqball tingkat daerah, nantinya mempunyai legalitas dalam memimpin pertandingan olahraga teqball di berbagai kejuaraan-kejuaraan olahraga teqball yang terselenggara di Provinsi Kalimantan Selatan.

KESIMPULAN

Pelatihan Wasit Teqball Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025 merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada para masyarakat. Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini untuk memenuhi kebutuhan jumlah wasit dan mempersiapkan wasit berlisensi untuk Kejurprov Olahraga Teqball Kalsel Tahun 2025. Adapun Hasil dari pelatihan ini bertambahnya jumlah wasit teqball berlisensi tingkat daerah yang akan memimpin pertandingan di Kejurprov Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pengurus Pusat Persatuan Olahraga Teqball Seluruh Indonesia (PP POTSI), Pengurus Provinsi POTSI Kalimantan Selatan dan POTSI Pengkot/Pengkab Kalimantan Selatan yang telah mempercayakan saya, Dr. Arham Syahban, M.Pd. sebagai instruktur Pelatihan Wasit Olahraga Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025.

Terima kasih kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kalimantan Selatan, Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kalimantan Selatan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, STKIP Paris Barantai dan Politeknik Unggulan Kalimantan (POLANKA) yang turut mendukung Pelatihan Wasit Olahraga Teqball Kalimantan Selatan Tahun 2025.

DAFTAR RUJUKAN

- Antal, B. (2023). Developing non-profit sport organizations and exploring inter-organizational relationships as catalyst tools: A multi-faceted case study of the Norwegian Teqball Federation. In *Molde University College* (Issue May 2014). Molde University College.
- Argentino, C., & Física, D. E. (2023). *Prácticas corporales de las culturas juveniles en la ciudad de Rio Cuarto . Resultados preliminares de un proyecto de investigación*.
- Arif, Y., & Novian, D. R. (2020). Pelatihan Pembinaan Perwasitan Bola Voli. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ...*, 4(1), 11–17. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/460%0Ahttps://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/download/460/463>
- Ferrari, R., Hasmarita, S., Ishak, M., Syamsudar, B., Triono, S. D., & Syahban, A. (2022). Sosialisasi small side games di SSB Siliwangi kota cimahi Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Aksara Raga*, 4, 15–21. <https://aksaraga.stkippasundan.ac.id/index.php/aksaraga/article/view/53>
- FITEQ. (2020). *The Official Rules and Regulations of Teqball*. <https://www.fiteqeducation.com/documents>
- Gouveia, É. R., Rodrigues, A., Antunes, H., Luísa, A., Alves, C. R., & Lopes, H. (2023). *O Ecletismo da Educação Física: Contributos Didáticos* (Issue January).
- Hartványi, T., Huszár, V., & Palásthy, I. (2023). Pilot Research & Development of a Multifunctional and Multi – Purpose Sports Equipment – Automotive Technologies for the Olympics. *Acta Technica Corviniensis – Bulletin Of Engineering Tome XVI*, 53–58.
- Hidayat, Z. W., Pradana, R. W., Hasmara, P. S., & Prasetyo, G. B. (2023). *Training of Beginner Level Renang Referees to Increase Legal Knowledge in Leading Regional Level Swimming Matches Pelatihan Wasit Renang Tingkat Pemula untuk Meningkatkan Pengetahuan Hukum dalam Memimpin Pertandingan Renang Tingkat Daerah*. 1(2), 28–34.
- Kusuma, D. W. C. W., Salabi, M., & Marzuki, I. (2023). Karakter Fairplay Dalam Olahraga Sepak Bola: Perspektif Pelatih, Atlet, Dan Wasit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4187>
- Kuswoyo, D. D., Pramono, H., & Rifai, A. R. (2017). Kontribusi Percaya Diri, Konsentrasi dan Motivasi terhadap Kinerja Wasit Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physicak Education and Sports*, 6(3), 241–247. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Lea, V. (2021). *A közösségi média hatása a Teqball fejlődésére*. Budapesti Corvinus Egyetem.
- Mangngassai, I. A. M., Marsuki, M., & Syaiful, A. (2022). Pelatihan Perwasitan Tenis Lapangan Lisensi Daerah Kota Jayapura 2021. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 583–588. <https://doi.org/10.54082/jamsi.282>
- Ramadhan, B. A., & Ruslie, A. S. (2023). Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan Dalam Pertandingan Sepak Bola. *Journal Evidence Of Law*, 2(2), 73–83. <https://doi.org/10.59066/jel.v2i2.289>

- Rui, D., De Lemos, C., & Estrela, C. (2021). *Relatório de estágio : marketing digital na Federação Teqball Portugal* [Universidade Lusófona de Humanidades e Tecnologias]. <https://recil.ensinolusofona.pt/handle/10437/12073>
- Santoso, J. A., Julianur, J., Mahardhika, N. A., & Jusuf, J. B. K. (2022). Peningkatan Mutu Wasit Dan Juri Kabaddi Di Wilayah Berau Menuju Porprov VII Berau, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v2i1.21227>
- Swadesi, I. K. I. (2017). Pelatihan Perwasitan Bola Basket. *Jurnal Widya Laksana*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.23887/jwl.v3i1.9148>
- Syahban, A. (2024). SURVEI MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP OLAHRAGA TEQBALL. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan STKIP Paris Barantai*, 12(1), 61–72. <https://ejurnal.stkip-pb.ac.id/index.php/jurnal/article/view/333/261>
- Syahban, A., Antoni, D., Sepriani, R., Fitrianto, A. T., & Hanafi, M. (2024). Community interest survey on teqball sports in South Kalimantan. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(4), 78–92. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i4.23259
- Сомкин, А. А. (2020). Рекреационные Игры Для Студентов Творческого Высшего Учебного Заведения. *Педагогика И Современное Образование: Традиции, Опыт И Инновации Пенза, 05 Сентября 2020 Года*, 134–140.